

# ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT DALAM RANGKA MENGOPTIMALKAN ALOKASI DANA BANK (Studi pada PT. Bank Jatim Cabang Batu periode 2011-2013)

Putu Yemima Clay Clarita  
Darminto  
Zahroh Z.A.  
Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya  
Malang  
E-mail: [pycclarita@yahoo.com](mailto:pycclarita@yahoo.com)

## Abstract

*Effectiveness is the achievement of credit disbursement of the loan based on the targets set by the bank. The greater the disbursement of the loan, the greater the effectiveness of a bank. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the provision of credit in order to optimize the allocation of bank funds. The method of research used descriptive research. The study was conducted at PT. Bank Jatim Cabang Batu 2011-2013. The data used in this study is secondary data. The analysis showed that the effectiveness of credit PT. Bank Jatim Cabang Batu achieving highly effective results in 2011 (109.52%) and 2013 (100.04%), and achieve effective results in 2012 (94.60%), the allocation of funds to the bank of the year 2011 to 2013 have not been reaches 100%, but continued to increase from year to year, 75.47% in 2011, 96.51% in 2012, and 99.83% in 2013. The research suggests the PT. Bank of East Java Branch Stone needs to further develop the credit limit in order to achieve effectiveness, even more, as well as the need to gather more Third Party Funds.*

**Keywords:** *Effectiveness, Lending, and Bank Fund Allocation.*

## Abstrak

Efektivitas pemberian kredit adalah tercapainya realisasi pemberian kredit berdasarkan target yang telah ditetapkan oleh bank. Semakin besar realisasi pemberian kredit, maka semakin besar pula efektivitas suatu bank. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pemberian kredit dalam rangka mengoptimalkan alokasi dana bank. Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan di PT. Bank Jatim Cabang Batu periode 2011-2013. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil analisis menunjukkan bahwa efektivitas pemberian kredit PT. Bank Jatim Cabang Batu mencapai hasil sangat efektif di tahun 2011 (109,52%) dan 2013 (100,04%), serta mencapai hasil efektif di tahun 2012 (94,60%), untuk alokasi dana bank dari tahun 2011-2013 belum mencapai 100%, namun terus meningkat dari tahun ke tahun yaitu 75,47% di tahun 2011, 96,51% di tahun 2012, dan 99,83% di tahun 2013. Saran dalam penelitian ini PT. Bank Jatim Cabang Batu perlu lebih mengembangkan pemberian kredit agar tercapai batas efektivitas, bahkan lebih, serta perlu lebih banyak lagi menghimpun Dana Pihak Ketiga.

**Kata kunci:** Efektivitas, Pemberian Kredit, dan Alokasi Dana Bank.

## 1. PENDAHULUAN

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memegang peranan penting dalam mendukung laju perekonomian suatu negara. Bank berperan sebagai perantara keuangan antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang

berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Pengoperasian bank lebih banyak menggunakan dana masyarakat dibandingkan dengan modal sendiri dari pemilik atau pemegang saham, oleh karena itu pengelola bank dituntut untuk dapat menjaga keseimbangan antara dana yang tersedia dengan dana yang disalurkan kepada masyarakat.

Salah satu penyaluran dana yang dilakukan oleh bank adalah melalui pemberian kredit.

Menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, kredit adalah “penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.” Jadi dapat disimpulkan bahwa salah satu keuntungan terbesar bagi sebuah bank adalah perolehan bunga dari kredit yang disalurkan. Kredit merupakan kegiatan utama bank yang memberikan *return* yang besar, namun kredit juga memiliki risiko yang besar pula. Salah satu cara untuk menghindari terjadinya risiko yang besar terhadap pemberian kredit adalah melakukan efektivitas dalam pemberian kredit.

Efektivitas pemberian kredit adalah tercapainya realisasi pemberian kredit berdasarkan target yang telah ditetapkan oleh bank. Semakin besar realisasi pemberian kredit, maka semakin besar pula efektivitas suatu bank. Pemberian kredit yang dilakukan oleh bank menggunakan dana yang dihimpun dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga) dan juga dana dari PT. Bank Jatim (Kantor Pusat), oleh karena itu untuk meningkatkan efektivitas pemberian kredit maka bank juga harus mengoptimalkan atau menggunakan seluruh alokasi dananya dengan tepat.

Alokasi dana bank adalah menjual kembali dana yang diperoleh dari penghimpunan dana dalam bentuk simpanan. Alokasi dana bank dilakukan oleh bank setelah dana berhasil dihimpun. Pengalokasian dana ini bertujuan untuk menempatkan dana-dana yang tersedia di bank sesuai dengan kebutuhannya, agar tercipta kondisi dana bank yang stabil.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti mengambil judul: **“ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT DALAM RANGKA MENGOPTIMALKAN ALOKASI DANA BANK” (Studi Pada PT. Bank Jatim Cabang Batu).**

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### A. Bank

Menurut Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998, yang dimaksud dengan bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau

bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

Tiga kegiatan utama bank yaitu:

- Menghimpun dana
- Menyalurkan dana
- Memberikan jasa bank lainnya

Dalam menghimpun dan menyalurkan dana, bank memerlukan berbagai sumber dana, yang dapat digolongkan atas:

- Dana modal sendiri
- Dana pinjaman
- Dana dari masyarakat
- Dana dari pasar finansial

Dana bank yang terkumpul kemudian akan dialokasikan ke bagian-bagian tertentu. Alokasi dana bank adalah menjual kembali dana yang diperoleh dari penghimpunan dana dalam bentuk simpanan. Tujuan dari pengalokasian dana adalah memperoleh keuntungan semaksimal mungkin. Dalam mengalokasikan dana, pihak perbankan membaginya ke dalam prosentase-prosentase tertentu sesuai dengan kondisi yang terjadi di dalam perekonomian.

### B. Kredit

Pengertian kredit untuk kegiatan perbankan di Indonesia telah dirumuskan dalam Undang-undang Pokok Perbankan No. 10 Tahun 1998 yang menyatakan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Tujuan pemberian suatu kredit (Kasmir, 2003:105-106) adalah sebagai berikut:

- Mencari keuntungan
- Membantu usaha nasabah
- Membantu pemerintah

### C. Efektivitas Pemberian Kredit

Menurut Ulum (2005:272), “efektivitas merupakan tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan. Secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan outcome dengan output.” Untuk mencari tingkat efektifitas dapat digunakan rumus sebagai berikut (Halim, 2002:129):

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Output Aktual}}{\text{Output Target}} \times 100\%$$

Artinya, pemberian kredit dikatakan efektif apabila jumlah output aktual lebih besar atau sama dengan output target.

Standart efektivitas menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900-327 tahun 1996 tentang kriteria penilaian dan kinerja keuangan dapat diketahui efektif atau tidak dengan memnuhi kriteria sebagai berikut.

**Tabel 1. Kriteria tingkat efektivitas:**

Efektivitas	Kriteria
>100%	Sangat efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup efektif
60-80%	Kurang efektif
≤ 60%	Tidak efektif

Sumber: Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900-327 tahun 1996

### 3. METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Definisi dari “penelitian deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang” (Nasir, 2011:63)

#### B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian digunakan untuk membatasi studi dalam penelitian, sehingga obyek yang akan diteliti tertuju pada masalah penelitian, tidak menyimpang terlalu luas. Fokus penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah:

- a. Efektifitas pemberian kredit
  1. Output Aktual
  2. Output Target
- b. Alokasi dana bank yang optimal
  1. Dana yang dikeluarkan
  2. Dana yang dihimpun

#### C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Bank Jatim Cabang Batu, yang terletak di Jl. Diponegoro 18, Batu. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada kinerja PT. Bank Jatim sebagai bank umum milik pemerintah daerah yang berorientasi mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan di segala bidang, dalam rangka meningkatkan kemakmuran dan taraf hidup masyarakat. Letak PT. Bank Jatim Cabang Batu sangat strategis, berada di pusat kota yang lalu lintasnya cukup padat, sehingga keberadaannya mudah diketahui dan dikenal oleh masyarakat.

#### D. Sumber Data

Sumber data merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Pengertian dari data sekunder menurut Sugiyono (2011:137) adalah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Data sekunder ini diperoleh dari dokumen, laporan-laporan, *paper*, studi kepustakaan yang dipublikasikan pihak bank. Selain itu dengan menggunakan data *time series* laporan keuangan bank mulai tahun 2010 sampai 2012.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Penentuan metode pengumpulan data yang tepat akan memudahkan dan mengarahkan dalam mengelola serta menganalisa data lebih lanjut. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian studi pada PT. Bank Jatim Cabang Batu.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode dokumentasi, menurut Arikunto (2006:231) metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”.

#### F. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah alat ukur, dengan instrumen penelitian dapat dikumpulkan data sebagai alat untuk menyatakan besaran atau presentase serta lebih kurangnya dalam bentuk kuantitatif atau kualitatif” (Mardalis, 2008:60). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang penyelidikannya ditujukan pada penguraian dan penjelasan, melalui sumber-sumber dokumen pada PT. Bank Jatim Cabang Batu.

#### G. Teknik Analisis Data

Analisa data digunakan untuk mengolah data mentah agar lebih bermakna dalam penyajiannya, sehingga bisa memberikan alternatif pemecahan masalah dari penelitian yang dilakukan. Analisa deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjelaskan maupun menyajikan data yang diperoleh dari instansi dengan memberikan gambaran umum menurut apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada pada saat melakukan

penelitian. Di sini peneliti hanya terbatas pada perhitungan persentase saja yang selanjutnya menggunakan pemikiran logis untuk menggambarkan, menjelaskan dan menguraikan secara mendalam dan sistematis tentang keadaan yang sebenarnya, kemudian ditarik suatu kesimpulan.

Langkah-langkah dalam analisa data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung dan mendeskripsikan efektivitas pemberian kredit oleh PT. Bank Jatim Cabang Batu dengan rumus efektivitas (Halim, 2002:129).

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Output Aktual}}{\text{Output Target}} \times 100\%$$

Pemberian kredit dikatakan efektif apabila jumlah output aktual lebih besar atau sama dengan output target.

Standart efektivitas menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900-327 tahun 1996 tentang kriteria penilaian dan kinerja keuangan dapat diketahui efektif atau tidak dengan memnuhi kriteria sebagai berikut:

**Tabel 2. Kriteria tingkat efektivitas:**

Efektivitas	Kriteria
>100%	Sangat efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup efektif
60-80%	Kurang efektif
≤ 60%	Tidak efektif

Sumber: Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900-327 tahun 1996

- b. Mendeskripsikan alokasi dana PT. Bank Jatim Cabang Batu dilihat dari banyaknya dana yang dihimpun dan dana yang dikeluarkan dalam bentuk kredit. Banyaknya dana yang dihimpun merupakan Dana Pihak Ketiga yang diperoleh dari nasabah PT. Bank Jatim Cabang Batu, yang selanjutnya Dana Pihak Ketiga ini akan digunakan untuk pemberian kredit kepada nasabah yang membutuhkan. Dana Pihak Ketiga akan seluruhnya disalurkan untuk kredit, sedangkan pemberian kredit merupakan realisasi pemberian kredit berdasarkan target yang telah ditetapkan Kantor Pusat dari awal.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

#### A. Efektivitas Pemberian Kredit

Untuk menilai efektivitas pemberian kredit, maka aspek yang digunakan adalah target dan realisasi dari tahun 2011-2013. Target pemberian kredit di setiap tahunnya telah ditentukan oleh Kantor Pusat, dengan menilik pada pemberian kredit di tahun sebelumnya. Berikut target dan realisasi pemberian kredit di tahun 2011-2013.

**Tabel 3. Efektivitas Pemberian Kredit PT. Bank Jatim Cabang Batu**

(pembulatan dalam jutaan rupiah, kecuali presentase)

Tahun	Target	Realisasi	Pencapaian (efektivitas)
2011	161.585	176.964	109,52%
2012	216.788	205.084	94,60%
2013	256.355	256.470	100,04%

Sumber: data diolah

Menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900-327 tahun 1996 tentang kriteria penilaian dan kinerja keuangan dapat diketahui efektif atau tidak dengan memnuhi kriteria sebagai berikut.

**Tabel 4. Kriteria tingkat efektivitas:**

Efektivitas	Kriteria
>100%	Sangat efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup efektif
60-80%	Kurang efektif
≤ 60%	Tidak efektif

Sumber: Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900-327 tahun 1996

Perhitungan efektivitas pemberian kredit menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Output Aktual}}{\text{Output Target}} \times 100\%$$

**2011** : Efektivitas =  $\frac{176.964}{161.585} \times 100\% = 109,52\%$  – artinya **sangat efektif**

**2012** : Efektivitas =  $\frac{205.084}{216.788} \times 100\% = 94,60\%$  – artinya **efektif**

**2013** : Efektivitas =  $\frac{256.470}{256.355} \times 100\% = 100,04\%$  – artinya **sangat efektif**

## B. Alokasi Dana Bank

Setelah dana dari seluruh nasabah dan sumber dana dihimpun, maka langkah selanjutnya adalah menempatkan dana-dana tersebut ke dalam pos-pos tertentu, termasuk kredit. Seluruh Dana Pihak Ketiga (DPK) akan disalurkan ke kredit, namun bila terjadi kekurangan, maka bank akan menggunakan Rekening Antar Kantor atau dapat dikatakan PT. Bank Jatim Cabang Batu akan menerima tambahan dana berupa pinjaman dari Kantor Pusat. Tambahan dana dari Kantor Pusat ini memang sudah menjadi kewajiban Kantor Pusat bagi anak cabangnya agar semakin tahun semakin terlihat kemajuannya. Tambahan dana dari Kantor Pusat hanya diberikan kepada anak cabang apabila mengalami kekurangan dana saja. Dalam menilai dan mengetahui alokasi dana bank, maka aspek yang digunakan adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan realisasi pemberian kredit. Pencapaian alokasi dana bank dihitung berdasarkan perbandingan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dibagi dengan realisasi pemberian kredit, dikalikan 100%. Presentase Dana Pihak Ketiga (DPK) yang lebih besar atau sama dengan realisasi pemberian kredit akan menghasilkan pencapaian alokasi dana yang baik dan efektif.

Berikut adalah alokasi dana bank pada PT. Bank Jatim Cabang Batu periode 2011-2013.

**Tabel 5. Alokasi Dana PT. Bank Jatim Cabang Batu**

(pembulatan dalam jutaan rupiah, kecuali presentase)

Tahun	Dana Pihak Ketiga (DPK)	Realisasi Pemberian Kredit	Pencapaian Alokasi Dana Bank
2011	133.562	176.964	75,47%
2012	197.933	205.084	96,51%
2013	256.015	256.470	99,83%

Sumber: data diolah

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa Pemberian Kredit jumlahnya lebih besar dari Dana Pihak Ketiga (DPK), ini artinya dana yang disalurkan kurang, oleh sebab itu sudah dapat dipastikan bahwa PT. Bank Jatim Cabang Batu menggunakan Rekening Antar Kantor dalam memenuhi realisasi pemberian kreditnya. Jumlah Rekening Antar Kantor yang digunakan harus sesuai dengan kekurangannya, yaitu sebesar 43.402 (dalam jutaan rupiah) di tahun 2011, 7.151 (dalam jutaan rupiah) di tahun 2012, dan 455 (dalam jutaan rupiah) di tahun 2013. Penggunaan Rekening Antar Kantor mengecil dari tahun ke

tahun, itu artinya kinerja PT. Bank Jatim Cabang Batu semakin bagus dan terpercaya, serta ketergantungan PT. Bank Jatim Cabang Batu kepada rekening antar kantor juga semakin berkurang.

## C. Efektivitas Pemberian Kredit Dalam Rangka Mengoptimalkan Alokasi Dana Bank

Efektivitas pemberian kredit dalam rangka mengoptimalkan alokasi dana bank adalah suatu upaya yang dilakukan bank agar dengan target pemberian kredit yang telah ditetapkan, bank dapat mencapai target dengan hasil maksimal, dengan menggunakan dananya sendiri. Dalam rangka mengoptimalkan alokasi dana bank, maka bank perlu melihat target pemberian kreditnya, dengan begitu bank memiliki target seberapa banyak dana yang akan dihimpun dari masyarakat, yang nantinya dana tersebut akan disalurkan seluruhnya dalam bentuk kredit.

Berikut adalah tabel efektivitas pemberian kredit dan alokasi dana bank pada PT. Bank Jatim Cabang Batu periode 2011-2013.

**Tabel 6. Efektivitas Pemberian Kredit dan Alokasi Dana pada PT. Bank Jatim Cabang Batu**

Tahun	2011	2012	2013
Efektivitas Pemberian Kredit	109,52%	94,60%	100,04%
Alokasi Dana Bank	75,47%	96,51%	99,83%

Sumber: data diolah

### Tahun 2011

Pemberian kredit pada PT. Bank Jatim Cabang Batu sangat efektif, hal ini terlihat dari realisasi pemberian kredit pada tahun 2011 mencapai 109,52%, namun alokasi dana yang dihimpun hanya 75,47% saja, itu artinya dari segi penempatan alokasi dana, PT. Bank Jatim Cabang Batu masih kurang baik atau dapat dikatakan belum optimal. Dengan jumlah dana yang dihimpun sebesar 75,47% saja, maka sudah dapat dipastikan bahwa realisasi pemberian kredit menggunakan Rekening Antar Kantor, dengan kata lain efektivitas pemberian kredit terhadap alokasi dana bank masih belum optimal, karena belum sepenuhnya dana dapat dioptimalkan untuk kredit.

## Tahun 2012

Pemberian kredit PT. Bank Jatim Cabang Batu pada tahun 2012 mencapai 94,60%, ini artinya mengalami penurunan sebesar 14,92% dari tahun 2011. Meskipun efektivitas pemberian kreditnya mengalami penurunan, namun masih dalam batas yang efektif (karena lebih dari 90%), sedangkan alokasi dana yang dihimpun sudah mulai menunjukkan peningkatan, yaitu 96,51% atau dapat dikatakan mengalami peningkatan sebesar 21,04% dari tahun sebelumnya. Meski alokasi dana yang dihimpun sudah mengalami peningkatan, namun PT. Bank Jatim Cabang Batu masih menggunakan Rekening Antar Kantor, karena jumlah dana yang dihimpun masih jauh berada di bawah realisasi pemberian kredit, dengan kata lain efektivitas pemberian kredit terhadap alokasi dana bank masih kurang optimal, hanya saja sudah lebih baik dan meningkat dari tahun 2011 (meski pemberian kredit menurun dari tahun sebelumnya)

## Tahun 2013

Pada tahun 2013 efektivitas pemberian kredit mencapai 100,04%, ini artinya mengalami peningkatan sebesar 5,44% dari tahun 2012. Peningkatan efektivitas pemberian kredit ini diikuti dengan peningkatan alokasi dananya, yaitu sebesar 99,83% atau dapat dikatakan pengumpulan Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan sebesar 3,32% dari tahun 2012. Pada tahun 2013, PT. Bank Jatim Cabang Batu masih menggunakan Rekening Antar Kantor sebesar 455 (dalam jutaan rupiah). Meski masih menggunakan Rekening Antar Kantor, namun dari tahun ke tahun upaya PT. Bank Jatim Cabang Batu dalam menghimpun dana dari masyarakat semakin baik dan berkembang, selain itu kepercayaan masyarakat terhadap PT. Bank Jatim Cabang Batu juga semakin meningkat, dilihat dari semakin meningkatnya Dana Pihak Ketiga dan permintaan kredit nasabah.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- Efektivitas pemberian kredit tercapai dari tahun 2011-2013, bahkan hasilnya mencapai predikat sangat efektif di tahun 2011 dan 2013, sedangkan mencapai predikat efektif di tahun 2012.
- Alokasi dana bank pada PT. Bank Jatim Cabang Batu belum optimal dari tahun

2011-2013, tetapi terus mengalami peningkatan optimalisasi dari tahun ke tahun. Dengan demikian, pengalokasian dana pada PT. Bank Jatim Cabang Batu semakin bagus dan berkembang.

- Dalam memberikan kredit, PT. Bank Jatim Cabang Batu menggunakan rekening antar kantor dari tahun ke tahun untuk memenuhi kekurangan dananya (dana yang tidak optimal), meski demikian PT. Bank Jatim Cabang Batu terus memperbaiki diri sehingga penggunaan rekening antar kantor menurun dari tahun 2011-2013.
- Seluruh hasil analisis efektivitas kredit dalam rangka mengoptimalkan alokasi dana bank sangat baik, karena efektivitas pemberian kredit yang terus tercapai dari tahun ke tahun diiringi dengan kenaikan alokasi dananya, dengan demikian dapat dipastikan bahwa PT. Bank Jatim Cabang Batu semakin maju dan berkembang, serta semakin dipercaya oleh nasabah maupun masyarakat.

### B. Saran

Untuk lebih mengoptimalkan alokasi dana bank pada PT. Bank Jatim Cabang Batu, maka hal-hal yang sekiranya dapat dilakukan antara lain:

- PT. Bank Jatim Cabang Batu perlu menelisik lebih dalam lagi pada bagian kreditnya, mengerahkan seluruh cara dan tenaga agar kedepannya hasil pemberian kredit dapat mencapai batas efektif, bahkan lebih. Pemberian kredit kepada masyarakat ini mengacu pada target yang diberikan Kantor Pusat kepada PT. Bank Jatim Cabang Batu, dengan target tersebut maka pemberian kredit dapat dilakukan dengan maksimal dan terarah. Semakin banyak dana yang dikeluarkan, maka akan semakin tercapai targetnya, sehingga tahun-tahun ke depan akan terus tercapai efektivitasnya.
- Untuk mengoptimalkan alokasi dananya, PT. Bank Jatim Cabang Batu perlu lebih banyak lagi menghimpun Dana Pihak Ketiga. Seperti yang diketahui bahwa pemberian kredit seluruhnya menggunakan Dana Pihak Ketiga, sedangkan dari tahun 2011 sampai 2013 Dana Pihak Ketiga yang diperoleh PT. Bank Jatim Cabang Batu masih jauh dibawah realisasi

pemberian kreditnya. Untuk meningkatkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga, bank perlu melihat target pemberian kredit yang sudah ditetapkan oleh Kantor Pusat. Pada awal tahun yang baru, Kantor Pusat akan memberikan target kredit kepada tiap-tiap anak cabangnya, termasuk PT. Bank Jatim Cabang Batu, dengan target tersebut PT. Bank Jatim Cabang Batu perlu mengerahkan cara dan tenaga untuk menghimpun dana sebanyak-banyaknya dari masyarakat. Penghimpunan dana dari masyarakat atau Dana Pihak Ketiga ini dapat dilakukan dengan pembagian hadiah untuk tabungan dengan nominal tertentu, suku bunga deposito yang rendah, mengeluarkan iklan-iklan yang berkaitan dengan kelebihan berbagai macam tabungan, giro dan deposito, serta berbagai cara lainnya. Dengan cara-cara tersebut, PT. Bank Jatim Cabang Batu akan lebih banyak menerima Dana Pihak Ketiga. Semakin banyak Dana Pihak Ketiga yang diterima, maka akan semakin banyak pula dana yang dikeluarkan untuk kredit sehingga alokasi dana bank menjadi optimal dari tahun ke tahun. Di samping itu, semakin banyak Dana Pihak Ketiga yang diterima juga akan memudahkan PT. Bank Jatim Cabang Batu untuk mengelola dana kreditnya, karena dengan mengalokasikan dananya sendiri akan meminimalisir penggunaan rekening antar kantor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Halim, Abdul (2002), *Akuntansi Keuangan Daerah*, Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir (2003), *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mardalis (2008), *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasir, Moh (2011), *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Ulum, MD Ihyaul (2005), *Akuntansi Sektor Publik*, Malang: UMM Press.

Undang-undang No. 10. 1998. (1998). “*Undang-undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*”. Diakses pada tanggal 28 November 2013 dari [http://id.wikisource.org/wiki/Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998](http://id.wikisource.org/wiki/Undang-Undang_Republik_Indonesia_Nomor_10_Tahun_1998).

Wildan, Akhmad. (2011). *Pengertian Alokasi Dana Bank*. “*Manajemen Penggunaan / Alokasi Dana Bank*”. Diakses pada tanggal 30 November 2013 dari <http://akhmad-wildan.blogspot.com/2011/04/manajemen-penggunaan-alokasi-dana-bank.html>.